

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan pengetahuan, fasilitas dan supervisi dengan pelaksanaan langkah-langkah *hand hygiene* perawat di ruang rawat inap RSUD dr. Rasidin Padang, peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari separuh perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD dr. Rasidin Padang melaksanakan langkah-langkah *hand hygiene* dengan sempurna.
2. Separuh perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD dr. Rasidin Padang memiliki pengetahuan yang rendah tentang *hand hygiene*.
3. Lebih dari separuh perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD dr. Rasidin Padang menyatakan fasilitas *hand hygiene* di ruang rawat inap RSUD dr. Rasidin Padang tidak lengkap.
4. Lebih dari separuh perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD dr. Rasidin Padang menyatakan supervisi kepala ruangan terkait *hand hygiene* sudah baik.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pelaksanaan langkah-langkah *hand hygiene* perawat di ruang rawat inap RSUD dr. Rasidin Padang dengan nilai $p = 0,000$.

6. Terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas dengan pelaksanaan langkah-langkah *hand hygiene* perawat di ruang rawat inap RSUD dr. Rasidin Padang dengan nilai $p = 0,000$.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi dengan pelaksanaan langkah-langkah *hand hygiene* perawat di ruang rawat inap RSUD dr. Rasidin Padang dengan nilai $p = 0,000$.

B. Saran

Terkait dengan kesimpulan hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat disarankan demi keperluan pengembangan hasil penelitian hubungan pengetahuan, fasilitas dan supervisi dengan pelaksanaan langkah-langkah *hand hygiene* perawat di ruang rawat inap RSUD dr. Rasidin Padang adalah sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Bagi pihak Rumah Sakit perlu membentuk tim PPI rumah Sakit dan mengadakan suatu program pendidikan tentang *hand hygiene* yang berkelanjutan dengan informasi yang selalu diperbarui untuk meningkatkan pengetahuan perawat, memperbaiki dan melengkapi fasilitas pendukung *hand hygiene* dan penggunaan role model/pemimpin dalam tiap unit yang memberikan contoh dan motivasi untuk melaksanakan *hand hygiene* serta memberikan *reward* bagi perawat yang patuh melaksanakan *hand hygiene*.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi Institusi pendidikan keperawatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa calon perawat tentang pentingnya pelaksanaan *hand hygiene* sebelum dan sesudah tindakan keperawatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terkait *patient safety*.

3. Bagi perawat

Bagi perawat perlu adanya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pelaksanaan *hand hygiene* sebelum dan sesudah tindakan keperawatan untuk meningkatkan keselamatan pasien dan diri perawat sendiri dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh rumah sakit.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya, dan diharapkan dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi pelaksanaan langkah-langkah *hand hygiene* perawat dengan metode dan desain penelitian yang lebih baik.

